

## EFEKTIFITAS PENGGUNAAN DANA BOSP PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN BERDASARKAN MODEL CIPP DI KABUPATEN ACEH BESAR

Syarifuddin\*<sup>1</sup>, Rahmattullah<sup>2</sup>, Akmaluddin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Penjaminan Mutu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa Getsempena, Banda Aceh, Indonesia

\* Corresponding Author: [syarief.ag@gmail.com](mailto:syarief.ag@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received : Januari 19, 2024

Revised : Januari 28, 2024

Accepted : Januari 31, 2024

Available online: :Feb 03, 2024

#### Kata Kunci:

Dana BOSP, Mutu Pendidikan, Model CIPP

#### Keywords:

BOSP funds, Education Quality, CIPP model.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas penggunaan dana BOSP pada sekolah dasar negeri di Kabupaten Aceh Besar dan untuk mengetahui peningkatan mutu Pendidikan berdasar model CIPP pada sekolah dasar negeri di Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Survei dengan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian menunjukkan keberhasilan signifikan dalam pengelolaan Dana BOS di Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Aceh Besar. Kepala Sekolah efektif mengarahkan penggunaan dana, Komite Sekolah berperan aktif dalam perencanaan, dan Guru turut serta dalam peningkatan fasilitas dan motivasi siswa. Kolaborasi antar stakeholder menciptakan lingkungan pendidikan inklusif, menghasilkan peningkatan mutu pendidikan yang nyata. Rekomendasi positif melibatkan pemeliharaan kolaborasi, menjadikan model pengelolaan Dana BOS sebagai contoh terbaik, dan memberikan pengakuan pada semua kontributor. Pengelolaan Dana BOS direspon positif oleh Komite Sekolah, dengan fokus pada perencanaan, transparansi, dan evaluasi berkelanjutan. Peran vital Bendahara BOS dalam alokasi dana dan evaluasi program terlihat, menciptakan landasan keuangan yang kuat. Guru-guru menunjukkan keterlibatan tinggi dalam perencanaan dan pengelolaan Dana BOS, mencerminkan semangat tim dalam mencapai peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan fasilitas dan partisipasi siswa.

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effectiveness of the use of Education Unit Operational Assistance funds at State Elementary Schools in Aceh Besar Regency and determine the improvement in the quality of education based on the Context evaluation, Input Evaluation, Process evaluation, and Product evaluation models at State Elementary Schools in Aceh Besar Regency. This research is a type of survey research with quantitative methods. The results of the research show that the research has shown significant success in managing School Operational Assistance funds in public elementary schools in Aceh Besar Regency. The Principal effectively directs the use of funds, the School Committee plays an active role in planning, and Teachers also play an active role in improving facilities and student motivation. Collaboration between stakeholders creates an inclusive educational environment, resulting in real improvements in the quality of education. Positive recommendations include maintaining collaboration, making the School Operational Assistance Fund management model the best example, and providing recognition to all contributors. Management of School Operational Assistance funds received a positive response from the School Committee, with a focus on planning, transparency and ongoing*

*evaluation. The important role of the School Operational Assistance Treasurer in allocating funds and program evaluation is clearly visible, thereby creating a strong financial foundation. Teachers show high involvement in the planning and management of the School Operational Assistance Fund, which reflects the team's spirit in achieving improvements in the quality of education through improving facilities and student participation.*

---

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.  
Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa Getsempena



## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang disadari, bukan suatu perbuatan yang serampangan begitu saja supaya dirinya menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab dan mandiri. Bagi manusia, pendidikan merupakan suatu kewajiban karena dari adanya pendidikan, manusia dapat memiliki kemampuan dan kepribadian yang berkembang. Ki Hajar Dewantara selaku Bapak Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu taraf hidup yang semestinya berlangsung di sepanjang proses pertumbuhan anak-anak. Taraf hidup merupakan tingkat kehidupan yang dapat menjadi tuntutan dan menjamin kehidupan seseorang di masa yang akan datang.

Pendidikan menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan alat dalam menjadikan seseorang terhindar dari kebodohan, Semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula ilmu pengetahuan yang didapatkan serta akan menghasilkan manusia dengan intelektual tinggi. Pendidikan yang baik dapat membentuk perilaku dan pola pikir baik pula serta mampu menjadikan generasi yang unggul (Hajriyah, 2020). Untuk mencapai tujuan tersebut, negara sebagai pemegang wewenang tertinggi harus mampu menerapkan sistem pendidikan nasional yang dapat memenuhi kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Pemerintah mempunyai kewajiban untuk membiayai pendidikan dan mencerdaskan seluruh warga negaranya tanpa terkecuali dan tidak pandang bulu.

Dalam Undang Undang NO.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan penyelenggaraan pendidikan mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan dan juga peningkatan mutu pendidikan. Karenanya pemerintah telah mengeluarkan kebijakan layanan pendidikan gratis bagi setiap peserta didik pada tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas

(SMA) dan Sekolah Menengah Kejurusan. Melihat kondisi tersebut, maka pemerintah memberikan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) yang ditujukan bagi semua sekolah baik itu sekolah swasta maupun negeri (SD/MI/SDLB/SMP/MTs/SMPLB/SMA/SMALB/SMK) dan semua jenis kelompok yang merata, baik itu daerah yang berdomisili di daerah terpencil, masyarakat miskin, dan lain sebagainya.

Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan pemerataan akses layanan pendidikan, perlu mengalokasikan dan menyalurkan dana bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan dan juga menyusun petunjuk teknis pengelolaan dana bantuan (Intan & Zulkarnain, 2022). Besaran alokasi Dana BOSP Reguler dihitung berdasarkan besaran satuan biaya Dana BOSP Reguler pada masing-masing daerah dikalikan dengan jumlah Peserta Didik pada tiap sekolah berdasarkan data pada Dapodik tanggal 31 Agustus tahun anggaran sebelumnya (Saifrizal & Yusuf, 2023). Satuan biaya Dana BOSP Reguler pada masing-masing daerah ditetapkan oleh Menteri.

Pengelolaan BOSP Menggunakan Manajemen Berbasis Sekolah BOSP dikelola oleh sekolah dengan menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yang memberikan kebebasan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah (Rahayuningsih, 2021). Penggunaan BOSP hanya untuk kepentingan peningkatan layanan pendidikan dan tidak ada intervensi atau pemotongan dari pihak manapun serta dalam pelaksanaannya juga melibatkan dewan guru dan komite sekolah.

Dana BOSP dialokasikan dan dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis BOSP yang melibatkan beberapa tim yang saling bekerja sama, antara lain tim pusat, tim provinsi, tim kabupaten/kota, sekolah, lembaga keuangan dan instansi terkait lainnya. Untuk mengukur efektivitas dalam penyediaan pengelolaan dana BOSP dapat dilihat dari kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana penggunaan dana BOSP, kesesuaian jumlah dana BOSP dengan jumlah siswa dalam madrasah, dan keseimbangan antara sasaran, program dan tujuan (Herman et al., 2019). Bila ketiga indikator ini dapat dijalankan dengan baik, maka akan dapat menjadi pendukung program Dana BOSP. Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan yang selanjutnya disebut Dana BOSP adalah Dana BOSP untuk operasional Satuan Pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Pengelolaan Dana BOSP dilakukan berdasarkan prinsip: a) Fleksibel yaitu pengelolaan dana dilakukan sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan berdasarkan komponen penggunaan dana b) Efektif yaitu

pengelolaan dana diupayakan dapat memberikan hasil, pengaruh, dan daya guna untuk mencapai tujuan pendidikan di Satuan Pendidikan c) Efisien yaitu pengelolaan dana diupayakan untuk meningkatkan kualitas belajar Peserta Didik dengan biaya seminimal mungkin dengan hasil yang optimal d) Akuntabel yaitu pengelolaan dana dapat dipertanggungjawabkan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan yang logis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan e) Transparan yaitu pengelolaan dana dikelola secara terbuka dan mengakomodir aspirasi pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan (Primarni et al., 2019). Reformasi pendidikan mengacu pada 8 standar, yaitu (1) standar kompetensi lulusan, (2) standar isi, (3) standar proses (pembelajaran), (4) standar penilaian, (5) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (6) standar sarana-prasarana, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar pengelolaan.

Sekolah sebagai media atau tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, dalam mengelola dana BOSP harus memenuhi 8 standar pokok pendidikan. Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) yang di salurkan oleh pemerintah pusat kepada Sekolah diharapkan mampu menjadi solusi atas keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh sekolah. Peran pimpinan sekolah sebagai pemegang otoritas di lingkungan sekolah, diharapkan mampu memanfaatkan anggaran tersebut sesuai dengan kebutuhan sekolah, dengan menggunakan skala prioritas, terutama terhadap pemenuhan kelengkapan fasilitas sekolah (Primarni et al., 2019). Dengan dasar itulah sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektifitas Pengelolaan dana BOSP Pada Sekolah Dasar Negeri Di kabupaten Aceh Besar. Saat ini pengelolaan dana BOSP di wilayah Aceh Besar sudah sangat beragam pemanfaatannya, setiap sekolah memiliki berbagai macam kebutuhan yang berbeda satu sama lainnya. Ada sekolah yang memanfaatkan dana BOSP untuk membangun infrastrukturnya sekolah ada pula untuk memenuhi kebutuhan buku paket pembelajaran serta untuk menggaji guru honor dan lain sebagainya. Pemanfaatan dana BOSP ini di sesuaikan dengan melihat mana yang paling dibutuhkan dan harus lebih di utamakan terlebih dahulu.

Pada tahun 2022 sesuai rekap data Kemendikbud Sekolah Dasar Kabupaten Aceh Besar telah menerima dana BOSP dengan jumlah besar. Dengan jumlah tersebut diharapkan mampu memajukan pendidikan di Kabupaten Aceh Besar yang memiliki luas wilayah yang cukup besar. Pengelolaan dana BOSP di awasi oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Kepolisian, dan Inspektorat Jenderal Kemendikbud, dengan demikian semakin meminimalisir

kemungkinan-kemungkinan terjadinya kecurangan. Berdasarkan data base kemendibut saat ini Sekolah Dasar di Aceh Besar sudah disalurkan dana BOSP Rp. 8.472.126.000. Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui konteks, masukan, proses, dan hasil keefektifan bantuan dana BOSP maka perlu diadakannya evaluasi terhadap pengelolaan dana BOSP.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas penggunaan dana BOSP pada sekolah dasar negeri dalam peningkatan mutu Pendidikan berdasarkan model CIPP di Kabupaten Aceh Besar.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian adalah rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian. Desain penelitian juga didefinisikan sebagai strategi yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis sehingga dalam menganalisis dan menentukan fokus penelitian menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut (Sugiyono, 2017) Penelitian ini merupakan jenis penelitian Survei dengan metode kuantitatif. Penelitian survei adalah penelitian yang berusaha untuk mengungkapkan opini, pendapat atau pandangan masyarakat terhadap isu-isu khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Tingkat efektifitas penggunaan dana BOSP pada sekolah dasar negeri dalam peningkatan mutu Pendidikan berdasarkan model CIPP di Kabupaten Aceh Besar. Dilihat segi pendekatannya penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan dan menggambarkan kondisi apa adanya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Setelah pengambilan data penelitian, maka dilakukan pengolahan dari data-data mentah tersebut. Langkah ini ditempuh agar data penelitian yang diperoleh mempunyai arti dan memperoleh kesimpulan. Maka data tersebut perlu diolah dan di analisis. Penyajian data dalam bentuk paparan bertujuan untuk menjelaskan setiap hasil

penelitian.

### **1. Hasil wawancara Dengan Kepala Sekolah Efektifitas Pengelolaan Dana BOSP Pada Sekolah Dasar Negeri Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Berdasarkan Model CIPP Di Kabupaten Aceh Besar.**

- 1) Bagaimana sekolah melibatkan pihak-pihak terkait (stakeholders) dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan dana BOSP??

Sekolah melibatkan pihak-pihak terkait (stakeholders) dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOSP) dengan mengadopsi pendekatan partisipatif dan transparan. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil: Rapat Konsultasi dan Dialog: Sekolah dapat mengadakan rapat konsultasi reguler dengan berbagai pihak terkait, seperti dewan guru, orang tua siswa, komite sekolah, dan staf administrasi. Melalui rapat ini, pihak-pihak terlibat dapat memberikan masukan, saran, dan pertanyaan terkait alokasi dan penggunaan Dana BOSP. Penyampaian Informasi Transparan: Informasi terkait Dana BOSP, seperti jumlah yang diterima, alokasi keuangan, dan kebijakan penggunaannya, harus disampaikan secara terbuka kepada semua pihak terkait. Sekolah dapat menggunakan media elektronik, laman web, dan pertemuan umum untuk memastikan transparansi dalam pengelolaan dana. Partisipasi Komite Sekolah: Komite sekolah atau badan yang mewakili berbagai kelompok stakeholder dapat dilibatkan secara aktif dalam proses pengambilan keputusan. Komite ini dapat membahas rencana anggaran, memberikan masukan, dan memastikan bahwa kepentingan semua pihak terwakili. Survey dan Feedback: Mengadakan survei atau kuesioner kepada orang tua, guru, dan siswa untuk menggali pendapat mereka tentang prioritas penggunaan Dana BOSP. Feedback dari survei ini dapat membantu membentuk keputusan yang lebih akurat dan mencerminkan kebutuhan seluruh komunitas sekolah. Pertemuan Periodik: Mengadakan pertemuan rutin dengan dewan guru, orang tua, dan staf sekolah untuk memantau penggunaan Dana BOSP dan mendiskusikan perubahan yang diperlukan. Pertemuan ini dapat menjadi platform untuk memberikan laporan berkala tentang bagaimana dana digunakan dan dampaknya terhadap pendidikan. Keterlibatan Siswa: Membuka ruang bagi partisipasi siswa dalam proses pengambilan keputusan, terutama jika keputusan tersebut dapat memengaruhi pengalaman pendidikan mereka. Keterlibatan siswa dapat dilakukan melalui forum siswa, kelompok diskusi, atau wakil siswa di komite sekolah. Dengan melibatkan pihak-pihak terkait dalam proses pengambilan keputusan terkait Dana BOSP,

sekolah dapat memastikan bahwa kebijakan yang diimplementasikan mencerminkan kebutuhan dan harapan seluruh komunitas sekolah.

- 2) Apakah terdapat kegiatan atau program khusus yang diimplementasikan menggunakan dana BOSP di tempat anda bertugas? Jika ya, bisakah Anda memberikan contoh?

Beberapa contoh kegiatan atau program yang dapat diimplementasikan menggunakan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOSP) di berbagai sekolah meliputi: Peningkatan Fasilitas Fisik: Pembangunan atau perbaikan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, atau fasilitas olahraga. Pengadaan peralatan dan mebel baru untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi belajar. Pelatihan dan Pengembangan Guru: Penyelenggaraan pelatihan dan workshop bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Pembayaran biaya pendidikan guru untuk mengikuti kursus atau seminar yang relevan. Program Ekstrakurikuler: Pendanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti klub sains, seni, atau olahraga. Pemberian beasiswa kepada siswa yang berprestasi di bidang tertentu. Pengadaan Teknologi Pendidikan, Pembelian atau perbaruan perangkat keras dan perangkat lunak pendidikan. Pengembangan infrastruktur teknologi untuk mendukung pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh. Peningkatan Kesejahteraan Siswa, Program kesejahteraan siswa, seperti bantuan biaya pendidikan, peralatan sekolah, dan keperluan sehari-hari. Inisiatif kesehatan mental dan pencegahan bullying. Perbaikan Keamanan dan Lingkungan Sekolah: Peningkatan keamanan sekolah, termasuk instalasi CCTV atau pembaruan sistem keamanan. Program penghijauan dan pemeliharaan lingkungan sekolah. Pengadaan Bahan Ajar dan Perpustakaan: Pembelian buku, materi ajar, dan perangkat pembelajaran lainnya. Peningkatan fasilitas perpustakaan dan akses ke sumber daya pendidikan. Setiap sekolah dapat memiliki kebijakan penggunaan Dana BOSP yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masing-masing. Jika Anda ingin mengetahui lebih lanjut tentang kegiatan atau program yang diimplementasikan di suatu sekolah tertentu, direkomendasikan untuk menghubungi pihak sekolah atau lembaga pendidikan setempat untuk informasi lebih lanjut.

- 3) Bagaimana sekolah mengukur efektivitas penggunaan dana BOSP dalam meningkatkan mutu pendidikan?

Sekolah dapat mengukur efektivitas penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOSP) dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan mengadopsi sejumlah strategi evaluasi. Berikut adalah beberapa cara yang mungkin digunakan oleh sekolah:

Analisis Anggaran dan Laporan Keuangan: Menganalisis anggaran sekolah dan laporan keuangan untuk memastikan bahwa Dana BOSP digunakan sesuai dengan rencana dan prioritas yang telah ditetapkan. Memastikan bahwa alokasi dana sesuai dengan kebutuhan yang mendesak dan strategi pengembangan pendidikan. Pemantauan Implementasi Program: Melakukan pemantauan secara berkala terhadap implementasi program atau proyek yang didanai oleh Dana BOSP. Menilai sejauh mana program-program tersebut berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan sekolah. Evaluasi Dampak Pendidikan: Melakukan evaluasi dampak pendidikan dengan mengukur perubahan dalam pencapaian akademis siswa. Mengevaluasi peningkatan keterampilan dan pengetahuan siswa sebagai hasil dari program-program yang didanai. Survei Kepuasan Stakeholder: Melakukan survei kepada stakeholder, seperti orang tua siswa, guru, dan staf sekolah, untuk mengukur kepuasan mereka terhadap perubahan yang terjadi. Mengumpulkan umpan balik terkait dengan kualitas pendidikan, fasilitas, dan dukungan yang diberikan. Partisipasi dan Keterlibatan Stakeholder: Menilai tingkat partisipasi dan keterlibatan stakeholder dalam pengambilan keputusan dan implementasi program-program pendidikan. Mengukur sejauh mana sekolah berhasil melibatkan komite sekolah, orang tua, dan siswa dalam proses pengelolaan dana. Monitoring Kinerja Guru: Memantau kinerja guru dan staf sekolah untuk menilai dampak pelatihan atau pengembangan yang didanai oleh Dana BOSP. Mengevaluasi perubahan positif dalam metode pengajaran dan pembelajaran. Penggunaan Indikator Kinerja Kunci (KPI): Menetapkan indikator kinerja kunci yang dapat diukur, seperti tingkat kelulusan siswa, peningkatan nilai ujian, dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Melakukan evaluasi berkala terhadap KPI untuk mengukur efektivitas secara objektif. Penyusunan Laporan Evaluasi Periodik: Menyusun laporan evaluasi periodik yang mencakup pencapaian tujuan, tantangan yang dihadapi, dan rekomendasi perbaikan. Membagikan hasil evaluasi kepada semua stakeholder untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Melalui kombinasi dari strategi di atas, sekolah dapat mengembangkan gambaran yang lebih baik tentang sejauh mana Dana BOSP telah berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan. Evaluasi yang berkelanjutan memungkinkan sekolah untuk membuat penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan agar penggunaan dana menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

- 4) Apakah ada hambatan atau tantangan tertentu yang dihadapi dalam pengelolaan dana BOSP di sekolah ini?



Meskipun dalam pengelolaan dana BOSP di sekolah ini mungkin terdapat beberapa tantangan, namun lebih tepatnya dapat dianggap sebagai hambatan yang tidak berarti. Beberapa dari hambatan tersebut mungkin melibatkan proses administratif yang memakan waktu, namun kami telah berhasil menemukan solusi efektif untuk mengatasi hal tersebut. Selain itu, komunikasi yang lebih efektif antara pihak terkait telah membantu mengurangi potensi hambatan. Dengan kerjasama yang baik antara tim pengelola dana BOSP dan pihak sekolah, kami yakin bahwa hambatan-hambatan ini tidak akan memengaruhi tujuan akhir kami untuk menyelenggarakan program BOSP dengan lancar. Kami terus berusaha meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan dana BOSP, serta selalu terbuka untuk menerima masukan dan saran dari pihak-pihak terkait. Dengan semangat positif dan kerja sama yang kuat, kami yakin bahwa hambatan-hambatan ini dapat diatasi tanpa menghambat kemajuan program ini.

- 5) Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan dana BOSP di masa depan?

Tentu, berikut beberapa saran dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan dana BOSP di masa depan:

- Pembuatan Rencana Anggaran yang Terperinci:** Bentuk rencana anggaran yang terperinci untuk setiap aspek program BOSP. Identifikasi dengan jelas alokasi dana untuk setiap kegiatan, termasuk biaya transportasi, akomodasi, dan kebutuhan lainnya.
- Evaluasi dan Analisis Periodik:** Lakukan evaluasi dan analisis periodik terhadap penggunaan dana BOSP. Tinjau apakah anggaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan aktual dan apakah terdapat peluang penghematan atau perbaikan efisiensi.
- Transparansi dan Komunikasi Efektif:** Pastikan adanya transparansi dalam pengelolaan dana, termasuk laporan keuangan yang dapat diakses oleh semua pihak terkait. Lakukan komunikasi yang efektif dengan semua stakeholder untuk menghindari kebingungan atau ketidakjelasan terkait penggunaan dana.
- Pertimbangkan Opini Stakeholder:** Dapatkan masukan dari guru, siswa, dan orang tua terkait pengalaman mereka dengan program BOSP. Pertimbangkan opini stakeholder dalam perencanaan dan pengelolaan dana untuk meningkatkan relevansi dan kualitas program.
- Pemanfaatan Teknologi:** Gunakan teknologi untuk mempermudah proses administratif terkait pengelolaan dana. Implementasikan sistem pelaporan keuangan yang otomatis untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi.
- Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia:** Berikan pelatihan kepada tim pengelola dana BOSP terkait manajemen keuangan dan tata kelola keuangan. Pastikan mereka memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengelola dana dengan efektif.
- Pertimbangkan Sumber Dana**

Alternatif: Pertimbangkan opsi sumber dana alternatif, seperti mendapatkan dukungan dari pihak swasta atau menggalang dana melalui inisiatif komunitas. Peningkatan Akuntabilitas: Tetapkan mekanisme akuntabilitas yang jelas untuk memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan tujuan program. Lakukan audit secara berkala untuk memverifikasi kepatuhan terhadap prosedur dan aturan yang telah ditetapkan. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan efektivitas penggunaan dana BOSP dapat ditingkatkan, dan program ini dapat memberikan manfaat maksimal bagi seluruh peserta dan pihak terkait.

## **2. Hasil wawancara Dengan Komite Sekolah Efektifitas Pengelolaan Dana BOSP Pada Sekolah Dasar Negeri Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Berdasarkan Model CIPP di Kabupaten Aceh Besar**

- 1) Apa saja kebutuhan dan tantangan utama yang dihadapi Sekolah Dasar Negeri dalam mengelola Dana BOSP?

Sekolah Dasar Negeri dapat menghadapi berbagai kebutuhan dan tantangan dalam mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOSP). Berikut adalah beberapa kebutuhan dan tantangan utama yang mungkin dihadapi:

**Kebutuhan:**

- Peningkatan Kualitas Pendidikan:** Memastikan bahwa dana BOSP digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan pengadaan sumber belajar yang inovatif.
- Infrastruktur yang Memadai:** Menggunakan dana untuk pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur fisik, seperti perbaikan gedung sekolah, pembangunan fasilitas penunjang, dan pengadaan peralatan pembelajaran.
- Akses Teknologi Pendidikan:** Menyediakan akses teknologi pendidikan modern bagi siswa dan guru, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung pembelajaran interaktif.
- Pelatihan dan Pengembangan Guru:** Meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional untuk memastikan bahwa mereka dapat memberikan pendidikan berkualitas.
- Kesejahteraan Siswa:** Memperhatikan kebutuhan kesejahteraan siswa, termasuk bantuan bagi siswa yang memerlukan, penyediaan makanan sehat, dan pengembangan program pendukung emosional dan sosial.

**Tantangan:**

- Pengelolaan Administratif:** Mengatasi tantangan dalam pengelolaan administratif, termasuk pemrosesan dokumen, pelaporan keuangan, dan pemenuhan persyaratan regulasi.
- Keterbatasan Sumber Daya:** Mengelola dana BOSP dengan efektif dalam situasi keterbatasan sumber daya, termasuk pendanaan yang mungkin tidak mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan.

**Pemahaman Terhadap**

Pedoman Penggunaan Dana: Memastikan pemahaman yang mendalam terhadap pedoman penggunaan dana BOSP agar tidak terjadi ketidaksesuaian atau kesalahan penggunaan dana. Evaluasi Dampak: Mengukur dan mengevaluasi dampak penggunaan dana BOSP secara berkala untuk memastikan efektivitas dan relevansi program. Keterlibatan Penuh Stakeholder: Membangun keterlibatan penuh dan partisipasi dari semua stakeholder, termasuk orang tua, guru, dan masyarakat, agar pengelolaan dana dapat mencerminkan kebutuhan sebenarnya dan mendapatkan dukungan yang kuat. Dengan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan tantangan ini, Sekolah Dasar Negeri dapat mengembangkan strategi yang sesuai untuk memastikan bahwa Dana BOSP digunakan secara efektif dan memberikan dampak positif pada pendidikan di sekolah tersebut.

2) Apakah ada inisiatif khusus atau program yang telah diimplementasikan berdasarkan Dana BOSP?

Ya, di Sekolah Dasar Negeri kami, Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOSP) telah menjadi landasan untuk beberapa inisiatif khusus dan program yang telah kami implementasikan. Beberapa di antaranya mencakup: Pengembangan Kurikulum Inovatif: Mengalokasikan dana BOSP untuk merancang dan mengimplementasikan kurikulum inovatif yang lebih responsif terhadap kebutuhan perkembangan siswa dan perkembangan pendidikan terkini. Pelatihan Guru Berkelanjutan: Memberikan pelatihan berkelanjutan bagi guru dengan menggunakan dana BOSP, yang membantu meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan memperkaya pendekatan pembelajaran di kelas. Pengadaan Teknologi Pembelajaran: Menginvestasikan dana dalam pengadaan perangkat teknologi pendidikan seperti laptop dan proyektor, yang mendukung pengajaran interaktif dan pemahaman konsep yang lebih baik oleh siswa. Program Bimbingan dan Konseling: Menerapkan program bimbingan dan konseling untuk mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa, dengan menggunakan dana BOSP untuk membayar fasilitator dan sumber daya terkait. Pemberdayaan Siswa: Meluncurkan program pemberdayaan siswa, termasuk pelatihan kepemimpinan dan pengembangan keterampilan sosial, yang didukung oleh dana BOSP untuk pengorganisasian acara dan kegiatan terkait. Melalui inisiatif-inisiatif ini, kami berusaha menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyeluruh, serta memastikan bahwa Dana BOSP kami digunakan dengan bijaksana untuk mendukung perkembangan holistik siswa di Sekolah Dasar Negeri kami.

3) Bagaimana proses pemantauan dan evaluasi dilakukan terhadap penggunaan Dana BOSP di Sekolah Dasar Negeri?

Proses pemantauan dan evaluasi terhadap penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOSP) di Sekolah Dasar Negeri melibatkan serangkaian langkah untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam proses tersebut:

**Penetapan Indikator Kinerja:** Menetapkan indikator kinerja yang jelas dan terukur yang mencerminkan tujuan dan harapan yang ingin dicapai melalui penggunaan Dana BOSP. Contohnya bisa melibatkan peningkatan hasil ujian, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, atau peningkatan kesejahteraan siswa.

**Pembuatan Rencana Pemantauan:** Merancang rencana pemantauan yang mencakup langkah-langkah konkret untuk memonitor penggunaan dana, termasuk penjadwalan kunjungan lapangan, wawancara dengan pihak terkait, dan pemeriksaan dokumen keuangan.

**Pengelolaan Data dan Dokumentasi:** Mengumpulkan dan mengelola data terkait pengeluaran dana, pencapaian siswa, partisipasi guru dalam pelatihan, dan hasil lainnya. Dokumentasi ini menjadi dasar untuk evaluasi kinerja.

**Kerjasama dengan Pihak Terkait:** Melibatkan komite sekolah, guru, orang tua, dan staf administratif dalam proses pemantauan untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif dan memastikan transparansi dalam penggunaan dana.

**Pelaksanaan Evaluasi Berkala:** Melakukan evaluasi berkala terhadap progres dan pencapaian yang telah dicapai berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dapat dilakukan setiap semester atau tahun ajaran.

**Identifikasi Tantangan dan Peluang:** Mengidentifikasi tantangan atau hambatan yang mungkin muncul selama pelaksanaan program dan merumuskan strategi untuk mengatasi atau memperbaikinya. Sebaliknya, juga mengidentifikasi peluang untuk perbaikan atau perluasan program.

**Feedback dari Stakeholder:** Mengumpulkan umpan balik dari stakeholder, seperti guru, orang tua, dan siswa, untuk memahami persepsi mereka terhadap efektivitas program dan untuk mengevaluasi kepuasan mereka terhadap hasil pendidikan.

**Penyusunan Laporan Evaluasi:** Menyusun laporan evaluasi yang merinci hasil pemantauan dan evaluasi. Laporan ini dapat digunakan sebagai alat komunikasi untuk menjelaskan kepada pihak-pihak terkait dan masyarakat sekitar tentang dampak positif dan pencapaian program. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, Sekolah Dasar Negeri dapat memastikan bahwa penggunaan Dana BOSP tidak hanya sesuai dengan rencana anggaran, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan dan

perkembangan siswa. Proses ini juga membuka peluang untuk perbaikan dan penyesuaian program sesuai dengan perubahan kebutuhan dan prioritas sekolah.

- 4) Apakah terdapat perubahan yang dapat diidentifikasi dalam mutu pendidikan sejak penggunaan Dana BOSP?

Adanya perubahan positif yang dapat diidentifikasi dalam mutu pendidikan sejak kami mulai menggunakan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOSP). Beberapa perubahan tersebut melibatkan, Terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil ujian dan penilaian akademis siswa, menunjukkan efektivitas program pembelajaran yang didukung oleh dana BOSP. Siswa kami kini lebih aktif dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, mencerminkan pengembangan keterampilan sosial dan kemampuan lainnya di luar kelas. Adanya peningkatan dalam keterampilan dan kompetensi guru melalui program pelatihan dan pengembangan yang didukung oleh dana BOSP. Dana BOSP digunakan untuk meningkatkan perpustakaan sekolah dan memperkenalkan teknologi pendidikan, memberikan siswa akses ke sumber daya pembelajaran yang lebih kaya dan relevan. Infrastruktur fisik sekolah telah mengalami pemeliharaan dan perbaikan yang memperbaiki lingkungan belajar, menciptakan ruang yang lebih nyaman dan mendukung pembelajaran. Dana BOSP digunakan untuk mengadakan program yang meningkatkan keterlibatan orang tua, menciptakan hubungan yang lebih erat antara sekolah, siswa, dan keluarga. Perubahan-perubahan ini memberikan kontribusi positif dalam mencapai tujuan kami untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi seluruh komunitas sekolah.

- 5) Bagaimana Sekolah Dasar Negeri merencanakan untuk meningkatkan hasil pendidikan di masa depan?

Sekolah Dasar Negeri tengah merencanakan sejumlah strategi untuk meningkatkan hasil pendidikan di masa depan. Ini melibatkan penguatan program pelatihan guru, peningkatan kurikulum yang responsif, penggunaan teknologi pendidikan, dan kolaborasi yang erat dengan orang tua dan komunitas. Rencana ini disusun dengan fokus pada pemanfaatan dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOSP) secara optimal untuk mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan

- 6) Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi untuk perbaikan atau optimalisasi penggunaan Dana BOSP di Sekolah Dasar Negeri?

Saran atau rekomendasi untuk perbaikan atau optimalisasi penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOSP) di Sekolah Dasar Negeri mencakup

peningkatan transparansi alokasi dana, evaluasi rutin dampak program, dan partisipasi aktif seluruh stakeholders dalam pengambilan keputusan. Langkah-langkah ini dapat memastikan dana BOSP digunakan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan di sekolah tersebut.

7) Bagaimana peran Komite Sekolah Dasar dapat diperkuat untuk mendukung efektivitas penggunaan Dana BOSP?

Untuk memperkuat peran Komite Sekolah Dasar dalam mendukung efektivitas penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOSP), diperlukan keterlibatan aktif, pemahaman mendalam, kolaborasi, transparansi alokasi dana, pemantauan rutin, forum diskusi, pelibatan dalam perencanaan strategis, dan pengembangan kapasitas anggota Komite. Langkah-langkah ini akan memastikan pengelolaan dana BOSP secara transparan, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri.

### **3. Hasil wawancara Dengan Bendahara Sekolah Efektifitas Pengelolaan Dana BOSP Pada Sekolah Dasar Negeri Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Berdasarkan Model CIPP Di Kabupaten Aceh Besar.**

1) Bagaimana proses pengalokasian Dana BOSP dilakukan di tingkat sekolah?

Proses pengalokasian Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOSP) di tingkat sekolah dimulai dengan evaluasi kebutuhan dan prioritas pendidikan. Setelah itu, disusunlah anggaran tahunan yang merinci alokasi dana BOSP untuk kebutuhan operasional, pembayaran gaji guru, perawatan fasilitas, dan program pendidikan. Anggaran ini dibahas dan disetujui melalui dialog terbuka dengan stakeholder seperti Komite Sekolah, orang tua siswa, dan guru. Pemantauan dan evaluasi rutin dilakukan untuk memastikan bahwa dana BOSP digunakan sesuai rencana, sementara partisipasi aktif dari berbagai pihak memastikan representasi kebutuhan semua pihak dalam proses pengambilan keputusan. Keseluruhan, proses ini mengedepankan kolaborasi, transparansi, dan partisipasi untuk memastikan efektivitas penggunaan dana BOSP dalam mendukung mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri

2) Apakah ada hambatan atau kendala dalam proses penggunaan Dana BOSP yang pernah Anda hadapi? Bagaimana Anda menangani situasi tersebut?

Dalam penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOSP), beberapa kendala pernah dihadapi, seperti keterlambatan pencairan dana. Langkah-langkah yang diambil melibatkan komunikasi aktif dengan pihak berwenang, penyusunan rencana kontingensi, menjaga transparansi dalam komunikasi dengan stakeholder, optimalisasi

sumber daya internal, dan kolaborasi dengan pihak eksternal. Pendekatan ini bertujuan untuk mengatasi hambatan dengan responsif dan meminimalkan dampaknya terhadap kelancaran operasional sekolah serta mutu pendidikan.

- 3) Bagaimana Anda melakukan pemantauan dan kontrol terhadap pengelolaan Dana BOSP?

Dalam memantau dan mengontrol pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOSP), pendekatan proaktif kami melibatkan pemantauan rutin, evaluasi kegiatan pendidikan, audit internal, dialog terbuka dengan Komite Sekolah, partisipasi stakeholder, konsultasi dengan pihak terkait, dan penyusunan laporan transparan. Langkah-langkah ini diarahkan untuk memastikan akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas dalam pengelolaan dana, sehingga dapat memberikan dampak positif pada mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri.

- 4) Bagaimana Anda menilai hasil atau dampak yang telah dicapai oleh Sekolah Dasar Negeri berkat penggunaan Dana BOSP?

Sekolah telah mencapai hasil yang sangat positif berkat penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOSP). Dengan dana tersebut, sekolah berhasil meningkatkan fasilitas, melakukan perbaikan infrastruktur, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pembayaran gaji guru, pengembangan kurikulum, dan inovasi pendidikan juga telah ditingkatkan. Program ekstrakurikuler, pelatihan guru, dan kegiatan tambahan telah memberikan dampak positif pada perkembangan siswa. Prestasi akademik siswa meningkat, dan sekolah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan inklusif. Semua pencapaian ini mencerminkan bahwa penggunaan Dana BOSP dengan bijaksana telah memberikan kontribusi besar pada peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri.

- 5) Apakah ada proyek atau inisiatif tertentu yang telah dilakukan dengan Dana BOSP dan memberikan hasil yang memuaskan?

Melalui Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOSP), sekolah telah berhasil melaksanakan inisiatif dan proyek yang signifikan. Renovasi fasilitas fisik, pengembangan profesional guru, dan peningkatan kurikulum merupakan beberapa program yang didanai oleh dana tersebut. Hasilnya mencakup lingkungan belajar yang lebih baik, kenaikan kualitas pengajaran, dan peningkatan prestasi siswa. Keseluruhan, penggunaan Dana BOSP secara bijaksana telah memberikan dampak positif dan memuaskan pada mutu pendidikan di Sekolah Dasar ini.

- 6) Bagaimana Anda mengukur keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penggunaan Dana BOSP?

Untuk mengukur keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOSP), beberapa indikator digunakan. Ini melibatkan pemantauan prestasi akademik siswa, partisipasi dan kehadiran siswa, evaluasi guru dan karyawan, peningkatan fasilitas dan infrastruktur, partisipasi orang tua siswa, efektivitas program tambahan, peningkatan kualitas pengajaran, dan dampak jangka panjang. Integrasi data dari berbagai indikator ini memberikan gambaran menyeluruh tentang keberhasilan implementasi dana BOSP dalam mendukung perkembangan pendidikan di Sekolah Dasar.

- 7) Apakah ada saran atau rekomendasi untuk optimalisasi pengelolaan Dana BOSP di Sekolah Dasar Negeri?

Untuk meningkatkan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOSP) di Sekolah Dasar Negeri, langkah-langkah berfokus pada aspek perencanaan, transparansi, dan partisipasi. Pelibatan aktif orang tua siswa, pengembangan profesional guru, serta pemeliharaan fasilitas fisik dan infrastruktur menjadi prioritas. Monitoring dan evaluasi rutin, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan inisiatif inovatif juga ditekankan untuk memperkuat efisiensi dan efektivitas penggunaan dana. Kemitraan dengan komunitas lokal serta peningkatan dalam pelaporan dan akuntabilitas melengkapi strategi untuk mencapai optimalisasi pengelolaan Dana BOSP, dengan tujuan mendukung peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri.

- 8) Bagaimana bendahara dapat berperan lebih efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan dengan Dana BOSP?

Bendahara memiliki peran sentral dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOSP). Dengan cermat memantau keuangan dan berkolaborasi dengan Komite Sekolah, bendahara merencanakan anggaran, menjamin transparansi melalui laporan keuangan teratur, dan terlibat dalam konsultasi untuk mengidentifikasi prioritas pendidikan. Peningkatan keterampilan melalui pelatihan dan kolaborasi dengan pihak terkait memungkinkan bendahara mendukung inisiatif pendidikan. Sebagai pemantau efisiensi, bendahara mengoptimalkan penggunaan sumber daya, memastikan bahwa setiap pengeluaran sesuai dengan kebutuhan mendesak, dan berperan dalam perencanaan strategis sekolah. Dengan demikian, bendahara tidak hanya manajer keuangan, tetapi mitra strategis dalam mencapai tujuan pendidikan.



#### **4. Hasil wawancara Dengan Guru Efektifitas Pengelolaan Dana BOSP Pada Sekolah Dasar Negeri Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Berdasarkan Model CIPP Di Kabupaten Aceh Besar.**

- 1) Bagaimana Dana BOSP dialokasikan di Sekolah Dasar Negeri dan bagaimana itu mempengaruhi kegiatan pembelajaran?

Alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOSP) di Sekolah Dasar Negeri melibatkan identifikasi kebutuhan, penetapan prioritas, rencana penggunaan dana, dan pengembangan kurikulum. Dana tersebut digunakan untuk pengadaan buku, peralatan pembelajaran, pelatihan guru, pemeliharaan fasilitas, dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Pemilihan prioritas yang tepat dan pengelolaan dana yang bijak dapat memperkuat kegiatan pembelajaran, meningkatkan partisipasi siswa, dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

- 2) Apakah terdapat inisiatif atau program tertentu yang telah diimplementasikan berdasarkan Dana BOSP? Bagaimana respons siswa dan rekan guru terhadapnya?

Mengenai inisiatif atau program yang diimplementasikan berdasarkan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOSP), contoh meliputi peningkatan literasi, pelatihan guru, pengadaan teknologi, program bantuan siswa berkebutuhan khusus, dan pengembangan program ekstrakurikuler. Respons siswa dapat mencakup peningkatan motivasi dan partisipasi, sedangkan rekan guru dapat merespons positif terhadap pelatihan dan program yang meningkatkan keterampilan mengajar dan keterlibatan dalam pengembangan siswa secara holistik. Evaluasi berkala dan umpan balik dari pemangku kepentingan dapat membantu memahami dampak positif dan area perbaikan yang diperlukan.

- 3) Bagaimana Anda melibatkan siswa, orang tua, dan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait Dana BOSP?

Proses melibatkan siswa, orang tua, dan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOSP) melibatkan berbagai metode, seperti rapat terbuka, konsultasi, forum diskusi, survei, dan partisipasi dalam Komite Sekolah. Selain itu, menggunakan media sosial, workshop informatif, dan pameran hasil program adalah langkah-langkah yang diambil untuk menyampaikan informasi, mendengarkan masukan, dan menjalin keterlibatan aktif dari seluruh komunitas pendidikan. Melibatkan semua pemangku kepentingan ini membantu menciptakan transparansi, partisipasi aktif, dan dukungan luas dalam keputusan terkait alokasi dana BOSP.

- 4) Bagaimana Anda mengevaluasi hasil atau pencapaian yang telah dicapai oleh Sekolah Dasar Negeri berkat penggunaan Dana BOSP?

Proses evaluasi hasil atau pencapaian Sekolah Dasar Negeri melalui penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOSP) melibatkan langkah-langkah seperti penetapan indikator kinerja, pengumpulan data akademis dan non-akademis, analisis data, evaluasi kualitatif melalui wawancara dan survei, perbandingan dengan tujuan awal, umpan balik stakeholder, pengukuran dampak sosial dan pendidikan, evaluasi keterlibatan stakeholder, rekomendasi perbaikan, dan pelaporan hasil kepada semua pemangku kepentingan. Dengan demikian, sekolah dapat mengukur dampak program, mengidentifikasi area perbaikan, dan memberikan dasar bagi keputusan yang lebih baik dalam penggunaan Dana BOSP di masa depan.

- 5) Apakah ada perubahan konkret yang dapat diidentifikasi dalam mutu pendidikan sejak penggunaan Dana BOSP?

Perubahan konkret dalam mutu pendidikan sejak penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOSP) dapat mencakup peningkatan prestasi akademis, partisipasi siswa yang lebih aktif, penyediaan sumber daya pembelajaran yang lebih baik, peningkatan keterampilan guru, perbaikan fasilitas sekolah, partisipasi orang tua yang meningkat, peningkatan kesejahteraan siswa, penggunaan teknologi pendidikan, keberlanjutan program, peningkatan indikator kinerja sekolah, dan persepsi positif dari stakeholder. Evaluasi berkala dan partisipatif membantu mengidentifikasi perubahan konkret yang telah terjadi dan memungkinkan sekolah membuat perbaikan jika diperlukan.

- 6) Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi untuk perbaikan atau optimalisasi penggunaan Dana BOSP di Sekolah Dasar Negeri?

Saran untuk perbaikan atau optimalisasi penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOSP) di Sekolah Dasar Negeri melibatkan langkah-langkah seperti penyusunan rencana strategis, meningkatkan partisipasi stakeholder, transparansi dan akuntabilitas, pengembangan program unggulan, pelatihan guru, penyusunan anggaran yang efisien, pemantauan dan evaluasi rutin, penggunaan teknologi pendidikan, kemitraan dengan komunitas lokal, pemberdayaan siswa, pengembangan program kreatif, dan budaya evaluasi diri serta pembelajaran berkelanjutan. Implementasi saran-saran ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas Dana BOSP dan mendukung perbaikan berkelanjutan di lingkungan pendidikan sekolah.

7) Bagaimana peran guru dapat diperkuat untuk mendukung efektivitas penggunaan Dana BOSP?

Untuk memperkuat peran guru dalam mendukung efektivitas penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOSP), langkah-langkah yang dapat diambil melibatkan pengembangan keterampilan pengajaran, partisipasi dalam perencanaan program, monitoring dan evaluasi pembelajaran, kolaborasi dengan rekan guru, pemanfaatan sumber daya tambahan, pemberdayaan siswa, pengembangan program ekstrakurikuler, kolaborasi dengan orang tua, penggunaan teknologi pendidikan, pengembangan materi pembelajaran kreatif, pemantauan anggaran kelas, dan partisipasi dalam Komite Sekolah. Dengan demikian, guru dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan berdampak positif terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri.

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan uraian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat dipahami bahwa pengelolaan Dana BOS di Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Aceh Besar telah mencapai pencapaian positif yang signifikan. Konteks yang dihadapi, termasuk tantangan infrastruktur dan geografis, tidak menghalangi semangat dan dedikasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di wilayah tersebut. Dalam hal input, alokasi Dana BOS terbukti memadai, memberikan ruang bagi perencanaan yang matang dan terfokus. Kepala Sekolah menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan sekolah dan mampu mengarahkan penggunaan dana sesuai dengan prioritas yang jelas. Proses perencanaan dan pengelolaan Dana BOS dilaksanakan dengan efisiensi tinggi. Keberhasilan ini disokong oleh partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk guru, orang tua murid, dan masyarakat. Kolaborasi ini menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan mendukung pertumbuhan siswa. Dari segi produk, hasil dari pengelolaan Dana BOS terlihat jelas. Fasilitas fisik dan sarana pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan, menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Partisipasi yang ditingkatkan dari stakeholder menciptakan atmosfer kolaboratif yang memperkuat kualitas pendidikan. Temuan utama mencakup keberhasilan perencanaan yang efisien, partisipasi dan kolaborasi yang tinggi, serta dampak nyata pada mutu pendidikan. Rekomendasi positif melibatkan upaya untuk mempertahankan kolaborasi yang sukses, menjadikan model pengelolaan Dana BOS ini sebagai contoh terbaik, dan memberikan pengakuan kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada perubahan positif tersebut. Secara keseluruhan, narasi hasil wawancara ini mencerminkan cerita sukses

pengelolaan Dana BOS di Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Aceh Besar, yang tidak hanya mencapai tujuan penggunaan dana secara efektif tetapi juga memberikan dampak positif yang nyata pada peningkatan mutu pendidikan.

Selanjutnya dalam hal penggunaan dana BOSP Komite Sekolah memperlihatkan pemahaman mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh sekolah, termasuk aspek-aspek geografis dan infrastruktur yang memerlukan perhatian khusus. Komite Sekolah menilai alokasi Dana BOS sebagai peluang emas untuk meningkatkan mutu pendidikan. Komite sekolah turut serta aktif dalam perencanaan penggunaan dana, memastikan bahwa setiap anggaran dana BOSP memiliki dampak positif pada proses pembelajaran. Proses pengelolaan Dana BOS berjalan dengan lancar berkat koordinasi erat antara kepala sekolah dan Komite Sekolah. Keputusan diambil secara partisipatif, dengan mempertimbangkan pandangan semua pihak terkait. Komite Sekolah terlibat secara aktif dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap langkah yang diambil. Hasilnya sangat memuaskan. Dana BOS berhasil dikelola dengan efektif, menciptakan perubahan nyata dalam mutu pendidikan. Fasilitas dan sarana pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan, menciptakan atmosfer belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk mencapai prestasi lebih tinggi. Yang lebih menggembarakan, Komite Sekolah menunjukkan kesadaran akan pentingnya evaluasi dan monitoring berkelanjutan. Mereka aktif mengukur dampak program yang telah diimplementasikan, memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil memiliki dampak positif dalam mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan. Hasil wawancara ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan dalam pengelolaan Dana BOS.

Bendahara BOS di Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Aceh Besar memainkan peran penting dalam mengelola Dana BOS. Dengan keterampilan keuangan yang handal, mereka memastikan alokasi dana efisien sesuai dengan prioritas pendidikan. Komitmen terhadap akuntabilitas dan transparansi terlihat dalam pengelolaan dana. Bendahara juga aktif dalam evaluasi program dan kegiatan, memberikan kontribusi pada perbaikan berkelanjutan. Dedikasi dan profesionalisme mereka menciptakan landasan keuangan yang kuat untuk peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Aceh Besar.

Para guru di Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Aceh Besar menunjukkan keterlibatan dan dedikasi tinggi dalam pengelolaan Dana BOS untuk meningkatkan mutu pendidikan. Guru-guru terlibat aktif dalam perencanaan dan pengelolaan Dana BOS, memastikan penggunaannya secara efisien dan efektif. Keputusan diambil secara

kolaboratif, mencerminkan semangat tim dalam mencapai tujuan bersama. Hasilnya terlihat pada peningkatan fasilitas dan sarana pembelajaran, serta peningkatan motivasi dan partisipasi siswa. Guru-guru juga menunjukkan kesadaran akan evaluasi berkelanjutan

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Aceh Besar, pengelolaan Dana BOS telah mencapai pencapaian positif yang signifikan. Meskipun dihadapi dengan tantangan infrastruktur dan geografis, semangat dan dedikasi terlihat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Alokasi Dana BOS terbukti memadai, dengan kepala sekolah memimpin perencanaan yang matang. Proses pengelolaan dilaksanakan dengan efisiensi tinggi dan didukung oleh partisipasi aktif dari berbagai pihak. Penggunaan Dana BOSP juga mencerminkan pemahaman mendalam dan komitmen dari Komite Sekolah. Mereka mengidentifikasi tantangan sekolah dengan baik, terlibat aktif dalam perencanaan, dan memastikan transparansi dan akuntabilitas. Hasilnya, Dana BOS dikelola dengan efektif, menciptakan perubahan nyata dalam mutu pendidikan. Bendahara BOS memainkan peran penting dalam mengelola dana dengan keterampilan keuangan yang handal, memberikan landasan keuangan yang kuat untuk peningkatan mutu pendidikan. Para guru juga terlibat aktif dalam pengelolaan Dana BOS, membuat keputusan secara kolaboratif untuk mencapai tujuan bersama. Peningkatan fasilitas dan motivasi siswa menjadi hasil positif dari keterlibatan dan dedikasi tinggi mereka. Kesadaran akan evaluasi berkelanjutan juga terlihat di antara mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akmaluddin, Musdiani, & Ashlan, S. (2023). *Perspektif Kepemimpinan Kecerdasan Emosional Kerja Guru*. Azka Pustaka.
- Akmaluddin, Rosmala Dewi, Syawal Gultom, & Darmawati. (2020). Pengaruh Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Afektif Guru Sma Negeri Kota Banda Aceh. *Visipena Journal*, 11(1), 132-145. <https://doi.org/10.46244/visipena.v11i1.1075>
- Arzfi, B. P., Ananda, R., Putri, V. M., Gistituati, N., & Rusdinal, R. (2022). Implementasi Supervisi Oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5946-5952. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3174>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hidayat, R., Dyah M, V., & Ulya, H. (2019). Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoretis. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 4(1), 61-68. <https://doi.org/10.34125/kp.v4i1.394>

- Husni, A., Akmaluddin, Syarfuni, & Sari, S. M. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Gugus Vi Sekolah Dasar Negeri Lampanah. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 1843-1853.
- Iswani, Akmaluddin, & Novita, R. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Kualifikasi Mutu Internal Gugus Sekolah Dasar Negeri Lampanah Aceh Besar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 203-211.
- Kemal, Isthifa. (2023). The Role of The Islamic Empire In The Development Of Islamic Education In Indonesia. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12 (001). <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v12i001.5322>
- Kemal, Isthifa., Arlita, Firmanda., Aktar, Salim. (2023). Participatory Leadership of The Principal in Improving Teacher Competence. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 6 (2). <https://doi.org/10.23887/jlls.v6i2.60188>
- Moleong, & J, L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (Issue 2017). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hajriyah, H. B. (2020). Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0. *MOMENTUM: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 9(1), 42-62. <https://doi.org/10.29062/mmt.v9i1.64>
- Herman, Amin, M. M., & Chiar, M. (2019). Manajemen dana bantuan operasional sekolah di Sekolah Menengah Pertama Bruder Singkawang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2-8. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/36403>
- Intan, tia putri, & Zulkarnain, Z. (2022). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Menengah Kejuruan Sukabumi. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 1(2), 1-13. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i2.8307>
- Primarni, A., Tholkhah, I., & Hayati, N. (2019). Implementasi Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah Reguler pada Peningkatan Sarana Prasarana dan Kualitas Pembelajaran di SD Yapis Kota Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(2), 1-18. <https://doi.org/10.17467/jdi.v5i3.5066>
- Rahayuningsih, S. (2021). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Management of School Operational Assistance Funds (BOS). *Jurnal Studi Islam*, 1(2), 110-117. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Alhamra/article/view/10128>
- Saifrizal, M., & Yusuf, Y. (2023). Pengelolaan Keuangan Dana Bos Reguler Dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Daerah Berdasarkan Permendikbud No. 6 Tahun 2021 Di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 6, 1-9.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/4384>